

PENJABAT BUPATI PIMPIN RAKOR CIPTA KONDISI IDUL ADHA

Pantau Kesehatan Hewan Kurban

NANGGULAN (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkysitiwi mengimbau seluruh pihak terkait melakukan pemantauan kondisi kesehatan hewan kurban agar aman dikonsumsi masyarakat.

Sementara itu, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) setempat memastikan kebutuhan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1445 H bisa terpenuhi. "Keamanan hewan ternak perlu jadi perhatian besar seluruh jajaran. Kondisi kesehatan hewan kurban sejak masih hidup hingga akhirnya disembelih harus dipastikan aman untuk dikonsumsi masyarakat. Selain itu diperlukan juga kewaspadaan masyarakat, mengingat momen Idul Adha juga berpotensi dimanfaatkan orang-orang tak bertanggung jawab dengan menjual hewan kurban yang

tidak layak konsumsi," tegas Siwi saat memimpin rakor persiapan menghadapi Idul Adha 1445 H di Kapanewon Nanggulan, Selasa (4/6).

Tentang kebutuhan barang kebutuhan pokok dan barang penting (Bapokting) jelang Idul Adha, Siwi dapat memastikan ketersediaan bahan pangan di kabupaten ini dalam kondisi aman. Adapun kenaikan harga yang terjadi menurutnya masih dalam taraf wajar. "Tidak ada kenaikan harga yang signifikan, secara persediaan juga surplus," jelasnya. Dengan dukungan dan koordi-



Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkysitiwi memimpin rakor persiapan menghadapi Idul Adha 1445 H.

nasi berbagai pihak dan masyarakat, perayaan Idul Adha dapat berlangsung khusus, tertib, aman dan nyaman.

Sekda Kulonprogo Triyono men-

jelaskan, menyambut Idul Adha, Pemkab telah menyiapkan berbagai upaya pengendalian harga bahan pangan dan menjamin ketersediaannya guna memenuhi

peningkatan kebutuhan masyarakat. "Untuk pengendalian tersebut, kami berencana menggelar operasi pasar," ujar sekda.

Sebelumnya Kepala DPP setempat, Drajat Purbadi mengatakan, pihaknya terus memonitor kesiapan hewan ternak untuk kurban pada Hari Raya Idul Adha 1445 H. Selain kualitas tentu kuantitas hewannya juga jadi perhatian. "Kami lakukan pemantauan ke seluruh tempat penampungan di Kulonprogo," katanya.

Lebih lanjut Drajat mengungkapkan, mengacu data akhir Mei lalu, persediaan hewan kurban didominasi domba sebanyak 2.145 ekor, kemudian sapi 1.498 ekor dan kambing sebanyak 420 ekor. "Berkaca dari Idul Adha tahun lalu, kebutuhan hewan kurban

sapi bisa mencapai 3.200 ekor," ungkap Drajat.

Drajat meyakini kebutuhan hewan kurban bagi masyarakat bisa terpenuhi. Sebab jumlah yang terdata berasal dari penampungan, belum termasuk dari pedagang maupun petani. Biasanya, masyarakat atau panitia kurban di masjid-masjid membeli sapi langsung petani. Drajat memprediksi akan terjadi penurunan kebutuhan hewan kurban, tapi tidak signifikan. Salah satu faktor turunnya kebutuhan hewan kurban yakni pelaksanaan kurban bersamaan dengan momen libur sekolah dan pergantian tahun ajaran. Masyarakat dinilai lebih mengutamakan pengeluaran agar kebutuhan utama tetap terpenuhi.

(Rul)-f

Anugerah Kebudayaan Bupati, Apresiasi Penggiat Budaya

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja Pemerintah Daerah (Pemda) terhadap Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan, Dinas Kebudayaan (Disbud) memberikan apresiasi kepada para penggiat dan tokoh masyarakat di bidang kebudayaan.

Pemkab Gunungkidul melalui Disbud telah melakukan berbagai upaya dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan baik yang terkait dengan penyediaan regulasi, pelestarian cagar budaya, maupun penggalian dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.

"Anugerah Kebudayaan Bupati Gunungkidul merupakan penghargaan yang diberikan bupati kepada para seniman dan budayawan yang telah berkiprah di bidang kebudayaan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (4/6).

Diungkapkan, bidang yang dimaksud meliputi pelestari dan/atau pelaku seni, pelestari dan/atau pelaku adat tradisi, pelestari dan/atau pelaku cagar budaya, budayawan, kreator, Mpu, dan kategori lain terkait regenerasi pelestari dan atau pelaku budaya. Penghargaan ini sebagai pendorong untuk menumbuhkembangkan motivasi berkarya, sehingga tujuan peningkatan produktifitas dalam bidang kebudayaan semakin besar.

"Tahapan pendaftaran berkas usulan calon penerima anugerah mulai, Selasa (4/6) sampai Rabu (10/7). Selanjutnya dilakukan verifikasi dan pengecekan di lapangan. Sidang penentuan penghargaan Anugerah Kebudayaan Bupati Gunungkidul Agustus," jelasnya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh anak-anak maupun dewasa. Informasi bisa diakses melalui website kebudayaangunungkidul. (Ded)-d

Serikat Pekerja Tak Setuju Program Tapera

WATES (KR) - Koordinator Forum Serikat Pekerja Kulonprogo, Taufik Riko menegaskan dirinya tidak setuju dengan kebijakan pemerintah tentang Program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) bagi pegawai swasta. Pihaknya menilai program tersebut seperti ada upaya tersembunyi yang dilakukan pemerintah.

"Tapera bukan solusi dalam membantu menyejahterakan masyarakat, khususnya para pekerja. Terutama dalam penyediaan tempat tinggal. Tapera terkesan jadi salah satu upaya pemerintah untuk menghimpun dana. Kebijakan tersebut perlu dilakukan kajian lagi lebih mendalam," kata Taufik, Selasa (4/6).

Menurutnya, program bantuan yang tepat bagi pekerja sesungguhnya adalah angsuran perumahan. Dengan program tersebut pemerintah bisa memberikan bantuan dalam wujud rumah bersubsidi. Pekerja tinggal men-

gansur biaya fasilitas rumah yang diberikan pemerintah.

Hingga saat ini, Forum Serikat Pekerja Kulonprogo belum ada rencana audiensi ke dewan maupun pemerintah daerah terkait keberatan program Tapera. Adapun upaya yang dilakukan adalah membangun komunikasi dengan serikat buruh lainnya.

Sementara itu Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) setempat, Bambang Sutrisno SSos mengatakan, tentang kebijakan Tapera, pihaknya belum berkomunikasi dengan perusahaan maupun serikat pekerja. Karena belum ada kejelasan dari pihak penyelenggara Tapera terkait kebijakan tersebut. Apalagi informasi yang beredar tentang Tapera juga masih simpang siur.

"Supaya tidak salah dalam men-sikapi hal tersebut tentu kami harus menunggu kejelasannya dulu," tutur Bambang. (Rul)-d

PAD TAHUN 2023 RP 277,318 MILIAR

9 Tahun Berturut-turut WTP



KR-Endar Widodo

Bupati menyerahkan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2023.

WONOSARI (KR) - Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Gunungkidul tahun 2023 sebesar Rp 277.318.850.589,86 atau melampaui target 3,77 persen. Realisasi ini turut mendukung capaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023 sebesar Rp 1.992.172.404.395,86 atau melampaui target Rp 6.843.910.492,86. Dari hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah disampaikan 3 April 2024 lalu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Yang berarti LKPD tahun 2023 secara wajar memenuhi prinsip transparan, efektif, efisien ekonomis dan akuntabel. Opini WTP atas LKPD

sudah 9 kali berturut-turut. Demikian dikatakan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam Pengantar Nota Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2023 dalam rapat paripurna yang dipimpin ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Selasa (4/6). Diuraikan, pendapatan anggaran 2023 terealisasi Rp 1.992.172.404.395,86 dari target sebesar Rp 1.985.328.493.903,00 yang berarti tercapai sebesar 100,34%, berasal dari, pendapatan asli daerah Rp 277.318.850.589,86 dan pendapatan transfer dari target Rp 1.712.108.306.751,00 terealisasi sebesar Rp 1.708.712.069.515,-. dari pendapatan lain yang sah dari target Rp 5.980.000.000,- terealisasi

sebesar Rp 6.141.484.291. Untuk belanja dari rencana sebesar Rp 2.070.651.923.803,- terealisasi sebesar Rp 2.000.900.739.750,10 terdiri, belanja operasi dari rencana Rp 1.507.027.401.034,- realisasi Rp 1.459.831.749.104,10 atau 96,87%. Belanja Modal dari rencana Rp 197.955.869.546,00 terealisasi sebesar Rp 177.916.134.671,- atau 89,88%. Belanja tidak terduga dari rencana Rp 1.048.541.123,- terealisasi sebesar Rp 235.998.075,- atau 22,51%. Belanja transfer dari rencana Rp 364.620.112.100,- terealisasi sebesar Rp 362.916.857.900,- atau 99,53%. Pada pembiayaan netto, yang merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit dari rencana Rp 85.323.429.900,- terealisasi Rp 85.323.429.900,- yang berasal dari penerimaan pembiayaan daerah dari rencana Rp 100.323.429.900,- terealisasi seluruhnya.

Adapun sisa lebih perhitungan anggaran Tahun 2023 yaitu dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan dan pencocokan terhadap Saldo Kas Daerah sisa lebih sebesar Rp 76.595.094.545,76.

(Ewi)-d

PENGURUS GERINDRA - PKB BAHAS PILKADA KULONPROGO

Kebersamaan untuk Mengusung Cabup-Cawabup

WATES (KR) - Pengurus DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kulonprogo dan DPC Partai Gerindra setempat menyatakan siap menjaga proses pemilihan kepala daerah (pilkada) agar berlangsung aman dan kondusif. Selain itu juga membangun kesepakatan untuk bersama-sama mengusung calon bupati - calon wakil bupati (cabup-cawabup) dalam Pilkada Kulonprogo 2024 mendatang.

Sekretaris DPC PKB Kulonprogo, Fitroh Nurwijoyo Legowo mengungkapkan pihaknya datang ke Kantor DPC Gerindra Kulonprogo memenuhi undangan pengurus partai besutan Prabowo Subianto tersebut. Dalam pertemuan mereka menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan untuk membahas Pilkada Kulonprogo 2024. "Dalam pertemuan Pak Ketua (Ketua

DPC PKB Kulonprogo, Siha-buddin-Red) menanggapi draf yang disodorkan Pengurus Gerindra minta agar poin ketujuh menjadi nomor satu berisi menjaga agar pilkada berlangsung kondusif dan beradab," kata Fitroh di Pendopo Cafe, Pedukuhan Sebo-karang, Kalurahan/Kapane-won Wates, Senin (3/6).

Tentang kandidat cabup-cawabup yang akan mereka usung, Fitroh mengungkapkan sama sekali belum mengerucut. Meski demikian memang dalam pertemuan sempat membahas rencana untuk bersama-sama mengusung cabup-cawabup. "Tentang calon yang belum mendaftar diminta untuk segera mendaftar kemudian pengurus masing-masing di tingkat kabupaten melakukan lobi-lobi ke dewan pimpinan pusat (dpp) masing-masing terkait calon yang akan diusung dalam Pilkada

Kulonprogo 2024 mendatang," jelasnya.

Diungkapkan di PKB Kulonprogo waktu mendaftar cabup-cawabup memang sudah tutup tapi saat ini ada kebijakan DPP PKB bahwa kalau memang ada kandidat yang ingin mendaftar di partai tersebut masih diberi kesempatan. "Dalam draf MoU yang ditandatangani ketua dan sekretaris masing-masing Partai Gerindra dan PKB kemarin memang tidak

ada kata-kata koalisi tapi akan bersama-sama mengusung cabup-cawabup dalam Pilkada Kulonprogo 2024," ungkapnya.

Sesuai keterangan Pengurus Partai Gerindra Kulonprogo yakni Ketua Yok Mulyono dan Sekretaris Ady Sutrisno yang disampaikan pada Pengurus DPC PKB tambah Fitroh memang disampaikan bahwa saat ini yang sudah bergabung tujuh partai politik (parpol). (Rul)-f



KR-Asrul Sani

Pengurus DPC Gerindra Kulonprogo (kiri) dan Pengurus DPC PKB setempat (kanan) menunjukkan surat kesepakatan.

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta